

ANALISIS GAYA BAHASA PUISI KARYA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019

Mohammad Ikhsan Fikri

Universitas PGRI Semarang

Jalan Sidodadi Timur Nomor 24. Semarang Timur, Kota Semarang. Jawa Tengah.

ikhsanfikri167@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam menulis sebuah puisi. Dilihat dari latar belakang peserta didik sekarang yang cenderung bisa mengetahui banyak hal yang mempengaruhi model pemilihan kata dalam menciptakan sebuah puisi. Belum lagi pengaruh pergaulan, lingkungan, dan gaya hidup peserta didik. Pastinya, nanti akan tercipta sebuah karya puisi yang berbeda antar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemakaian gaya bahasa dalam puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaiangaya bahasa pada puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019, meliputi: (1) Pemakaian gaya bahasa beserta fungsinya yang terdapat dalam puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang dipakai adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Gaya Bahasa yang digunakan dalam puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Objek penelitian ini adalah gaya bahasa yang terdapatdalam puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Selanjutnya sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan cara (1) Membaca judul puisi yang mengandung gaya bahasa, lalu dilanjutkan dengan menganalisis isi puisi yang sudah ditulis oleh peserta didik. (2) Mengidentifikasi gaya bahasa beserta fungsinya pada puisi tersebut.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, Gaya Bahasa pada puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 8 gaya bahasa yang digunakan. Gaya bahasa yang paling dominan adalah personifikasi dengan jumlah 18 temuan, hiperbola sejumlah 15, repetisi berjumlah 4, paradoks berjumlah 3, litotes berjumlah 2, aliterasi, satire, eponim masing-masing berjumlah 1.

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan pada penelitian yang kaitannya dngan gaya bahasa dalam puisi sebagai alternative bahan ajar di SMK.

Kata Kunci ; Analisis, Gaya Bahasa, Puisi.

ABSTRACT

This research is motivated by the desire of researchers to know the extent of the development of students in writing a poem. Judging from the background, students now tend to be able to know many things that affect the word selection model in creating a poem. Not to mention the influence of association, environment, and lifestyle of students. Of course, later a different poetry work will be created between students.

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

Based on this background, the problem in this study is how to use the language style in the poetry by grade X students of SMK PGRI 01 Semarang.

This study aims to describe the use of language styles in poetry by grade X students of SMK PGRI 01 Semarang in the 2018/2019 academic year, including: (1) The use of language styles and their functions contained in poetry by class X students of SMK PGRI 01 Semarang in the 2018 academic year / 2019.

This research method is a qualitative descriptive method. The technique used was purposive sampling. The data collection techniques used were note taking and documentation techniques. The subject of this research is the language style used in the poetry of the X grade students of SMK PGRI 01 Semarang in the 2018/2019 academic year. The object of this research is the language style contained in the poetry of the X grade students of SMK PGRI 01 Semarang in the 2018/2019 academic year. Data obtained by documentation techniques. Furthermore, the sample was obtained using purposive sampling technique. The data were analyzed by (1) reading the title of the poem that contained the language style, then continued by analyzing the contents of the poetry that had been written by the students. (2) Identifying the language style and its function in the poem.

The results of this study are as follows, the language style in the poetry of class X SMK PGRI 01 Semarang academic year 2018/2019 there are 8 language styles used. The most dominant language style is personification with 18 findings, hyperbole 15, 4 repetitions, 3 paradoxes, 2 litotes, alliteration, satire, and 1 eponymous.

The suggestion that the writer can convey is that the results of this study are expected to be one of the references in research related to language styles in poetry as an alternative to teaching materials in vocational schools

Keywords ; Analysis, Language Style, Poetry.

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, dan tanggapan pencipta tentang kehidupan dengan bahasa yang imajinatif dan emosional. Salah satu jenis karya sastra adalah puisi. Sebagai suatu karya imajinatif, puisi tidak hanya sebagai alat hiburan melainkan terdapat berbagai aspek dan nilai moral yang berperan penting dalam kehidupan. Untuk menghasilkan puisi yang bagus dan menarik tentu memerlukan pengolahan bahasa yang bagus dan menarik pula. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan dalam sebuah karya.

Dalam puisi tentu memanfaatkan pemakaian gaya bahasa. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadap karyanya, demikian semakin buruk gaya bahasa maka semakin buruk penilaian seseorang terhadap karyanya. Gaya bahasa diungkapkan dengan cara yang khas, sehingga tujuan yang

diharapkan dapat tercapai serta membantu pembaca untuk membedakan karya masing-masing pengarang. Dalam sebuah gaya bahasa mengandung unsur kejujuran, sopan-santun dan menarik. Gaya bahasa menjadi bagian dari pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa untuk menghadapi situasi tertentu. Dalam sebuah karya sastra gaya bahasa berfungsi memberikan warna pada karangan, sehingga dapat mencerminkan ekspresi pengarang dan sebagai alat melukiskan suasana dalam cerita.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Pustaka

Pada bab ini dikemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu berisi penelitian yang relevan, dan terdapat pembaharuan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan acuan serta masukan dalam penelitian ini, diantaranya :

Pertama, skripsi dari Mar'ah (2016) yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa dalam kumpulan puisi siswa VIIB dan Implementasinya pada pembelajaran sastra untuk siswa kelas VII SMP N 2 Pekuncen, Banyumas tahun ajaran 2015/2016”. Penelitian ini dilatarbelakangi kendala siswa dalam pemilihan diksi yang disebabkan adanya factor kurang pahamiannya siswa kelas VII SMP N 2 Pekuncen, Banyumas terhadap penggunaan gaya bahasa dalam pembelajaran dan kegiatan menulis kreatif puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan analisis jenis, wujud, dan makna gaya bahasa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Hasil penelitian diperoleh siswa kelas VII SMP N 2 Pekuncen, Banyumas memiliki hasil karya berupa kumpulan puisi yang mencakup ragam gaya bahasa yang dapat dijadikan materi dalam pembelajaran gaya bahasa untuk kelas VII AMP N 2 Pekuncen, Banyumas sebagai proses pendukung belajar. Penelitian ini hanya mencari jenis gaya bahasa yang

digunakan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mencari jenis dan fungsi gaya bahasa.

Kedua, dilakukan oleh Eni Susilowati (2012) meneliti “Diksi dan Gaya Bahasa pada puisi karya peserta didik kelas VIII SMP N 2 Cawas”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemakaian diksi dan gaya bahasa kiasan pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP N 2 Cawas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data simak dan catat, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik studi dokumen atau dokumentasi.

Ketiga, Rahmadhani (2017) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta menulis skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan gaya bahasa pada puisi karya peserta didik SMA di Yogyakarta”. Mengkaji tentang gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik SMA dalam menulis puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa pada puisi karya peserta didik SMA di Yogyakarta, sehingga dapat diketahui karakteristik penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 38 ragam gaya bahasa yang digunakan peserta didik dengan mempertimbangkan pemilihan tema, masalah, dan isi yang diutarakan oleh peserta didik. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah memaparkan jenis dan fungsi gaya bahasa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai gaya bahasa dengan subjek penelitian yang berbeda. Sejauh data yang tersedia belum ada penelitian mengenai gaya bahasa puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang.

2. Landasan Teori

Gaya bahasa merupakan cara pengungkapan pikiran melalui bahasa untuk memperlihatkan jiwa dan kepribadian pengarang (Keraf, 2010:113). Sejalan dengan pendapat Tarigan (2013:04) bahwa gaya bahasa merupakan

bentuk retorik dengan menggunakan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk menyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Menurut Keraf (2010:116) dari sudut bahasa atau unsur-unsur bahasa yang digunakan dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dipergunakan yakni: gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dibagi atas dua kelompok yakni gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan (Keraf, 2010:129). Gaya bahasa retorik maupun kiasan sering kali digunakan dalam sebuah karya sastra dengan tujuan untuk memperindah dalam menyampaikan pesan kepada pembaca. Menurut Keraf (2010:136) gaya bahasa kiasan dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan, yakni dengan membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain dan mencoba menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan. Macam gaya bahasa kiasan adalah:

- a. Persamaan atau simile
Persamaan atau simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Contoh: matanya seperti bintang timur.
- b. Metafora
Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat. Contoh: orang itu seperti buaya darat.
- c. Alegori
Alegori merupakan suatu cerita singkat yang mengandung kiasan. Contoh: hati-hatilah kamu dalam mendayung bahtera rumah tangga.
- d. Parabel
Parabel merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut suatu kisah singkat dengan tokoh-tokoh manusia yang mengandung tema moral. Contoh: dalam cerita *Ramayana* yang didalamnya tersirat pesan bahwa yang benar akan terbukti benar.
- e. Fabel

Fabel merupakan suatu metafora berbentuk cerita mengenai dunia binatang yang tidak bernyawa bertindak seolah-olah sebagai manusia. Contoh: cerita *Si Kancil* dalam cerita tersebut binatang kancil digambarkan seperti manusia.

f. Personifikasi atau prosopopoeia

Personifikasi atau prosopopoeia adalah gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Contoh: matahari baru saja kembali ke peradapannya, ketika kami tiba disana.

g. Alusi

Alusi adalah acuan yang berusaha meng sugestikan kesamaan atantara orang, tempat, atau peristiwa. Contoh: kartini kecil itu turut memperjuangkan haknya.

h. Eponim

Eponim adalah gaya bahasa yang seseorang yang namanya begitu sering dihubungkan dengan sifat tertentu, sehingga nama itu dipakai untuk menyatakan sifat. Contoh: *hercules* dipakai untuk menyatakan kekuatan.

i. Epitet

Epitet adalah acuan yang menyatakan sesuatu sifat atau ciri khusus dari seseorang atau sesuatu hal. Contoh: *lonceng pagi* untuk ayam jantan.

j. Sinekdoke

Sinekdoke merupakan bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian. Contoh: setiap kepala dikenakan sumbangan sebesar Rp. 1000,-

k. Metonimia

Metonimia adalah gaya bahasa yang mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain. Contoh: pena lebih berbahaya dari pedang.

l. Antonomasia

Antonomasia adalah bentuk khusus dari sinekdoke yang berwujud penggunaan sebuah julukan untuk menggantikan nama diri, atau gelar resmi, atau pun jabatan dengan nama diri. Contoh: yang mulia tidak dapat menghadiri pertemuan ini.

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

m. Hipalase

Hipalase adalah gaya bahasa yang kata tertentu dipergunakan untuk menerangkan sebuah kata yang seharusnya dikenakan pada sebuah kata yang lain. Contoh: ia berbaring di atas sebuah bantal yang gelisah.

n. Ironi,

Ironi merupakan acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-kayanya. Contoh: saya tahu Anda adalah seorang laki-laki yang paling tampan di dunia yang perlu mendapat tempat terhormat.

o. Sinisme

Sinisme merupakan gaya bahasa ironi yang lebih kasar sifatnya. Contoh: memang Anda adalah seorang laki-laki yang paling tampan di dunia yang mampu menghancurkan seluruh isi dunia.

p. Sarkasme

Sarkasme merupakan acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Contoh: kelakuanmu memuakkan saya.

q. Satire

Satire adalah ungkapan menertawakan atau menolak sesuatu. Contoh: apakah hati nuranimu sedang tidur? bisa-bisanya kau tega dengan ibumu.

r. Inuendo

Inuendo adalah sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya. Contoh: setiap kali ada pesta, pasti ia akan sedikit mabuk karena terlalu kebanyakan minum.

s. Antifrasis

Antifrasis adalah semacam gaya bahasa ironi yang penggunaan kata dengan makna sebaliknya yang dianggap sebagai ironi sendiri atau kata-kata yang dipakai untuk menangkal kejahatan, roh jahat, dan sebagainya. Contoh: lihatlah sang raksasa telah tiba (si cebol)

t. Pun atau paronomasia

Pun atau paronomasia merupakan kiasan dengan mempergunakan kemiripan bunyi. Contoh: engkau orang kaya! kaya monyet.

C. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang melukiskan suatu keadaan tertentu berdasarkan fakta-fakta yang diiringi dengan pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta tersebut (Nawawi, 1994:73).

2. Sumber Data dan Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian sumber data sangat di penting, karena dijadikan sebagai bahan penelitian. Sumber data merupakan subjek dari data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data pada penelitian ini yakni puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang.

Dalam penelitian data dijadikan sumber informasi yang akan diselesaikan sebagai bahan analisis. Data penelitian merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2010:161). Wujud data dalam penelitian ini berupa puisi yang mengandung gaya bahasa.

3. Metode dan Teknik

Pengumpulan Data

Menurut Harjito dan Umayu (2017:67) teknik pengumpulan data adalah cara yang dibuat untuk menghimpun atau memperoleh data, seperti: teknik observasi, wawancara, studi dokumen, survei, kuisioner, pengamatan, tes, dan triangulasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi dokumen atau dokumentasi dan metode teknik catat sebagai lanjutan. Studi dokumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengoleksi dokumen yang berupa teks puisi, kemudian mencatat bagian-bagian teks yang berupa gaya bahasa dalam puisi karyapeserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

4. Metode dan Teknik Analisis Data

Pada penelitian pembelajaran sastra, ada dua jenis analisis data menurut Harjito dan Umayu (2017:86) yaitu secara deskriptif dan statistik. Pada deskriptif berkaitan dengan interpretasi dan pemaknaan terhadap data yang diperoleh.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah analisis, berupa identifikasi data, deskripsi data, klasifikasi data yang terkumpul yaitugaya bahasa, dan mendeskripsikan data deskriptif kualitatif yaitu analisis konten.

5. Metode Penyajian dan Hasil Analisis

Teknik penyajian hasil analisis data pada penelitian pembelajaran sastra juga terdapat dua jenis, yaitu teknik naratif deskriptif dan statistik deskriptif (Harjito dan Umayu, 2017:86). Pada penelitian ini menggunakan teknik naratif deskriptif dengan menyajikan hasil penelitian berupa narasi mengenai data yang telah diperoleh dari proses analisis. Dalam hal ini data berupa kuipan gaya bahasa yang terdapat dalam puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

D. PEMBAHASAN

Setelah melalui beberapa tahap dalam melakukan penelitian mulai dari proses pengambilan data di SMK PGRI 01 Semarang, khususnya kelas X OTKP 1. Peserta didik diarahkan untuk membuat satu puisi bebas, tidak

diharuskan untuk membuat puisi dengan tema tertentu. Pengambilan data ini dilakukan satu kali pertemuan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu data yang sudah didapat masuk kedalam tahap analisis, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih judul puisi yang mengandung gaya bahasa. Setelah itu, menganalisis isi puisi yang telah dibuat oleh peserta didik. Setiap baris puisi yang mengandung gaya bahasa harus jelaskan jenis gaya bahasa beserta fungsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pada puisi karya peserta didik kelas X OTKP 1 SMK PGRI 01 Semarang. Sehingga dapat diketahui gaya bahasa paling dominan yang digunakan oleh peserta didik beserta fungsi penggunaan gaya bahasa pada puisi peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berupa puisi karya peserta didik kelas X OTKP 1 SMK PGRI 01 Semarang. Penelitian difokuskan pada gaya bahasa dalam puisi karya peserta didik kelas X OTKP 1 SMK PGRI 01 Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat 8 gaya bahasa yang digunakan peserta didik dengan gaya bahasa yang paling mendominasi adalah personifikasi dengan jumlah 18 temuan, hiperbola berjumlah 15, repetisi berjumlah 4, paradoks berjumlah 3, litotes berjumlah 2, aliterasi, satire, eponim masing-masing berjumlah 1. Fungsi dan karakteristik gaya bahasa pada puisi siswa tergantung dari pemilihan tema, masalah, dan isi yang siswa ingin utarakan. Isi puisi siswa berupa kejadian yang dialami sendiri, melihat sekitar, berbekal latar belakang pengetahuan, tren masa kini, dan ungkapan hati yang sesungguhnya.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis gaya bahasa puisi karya peserta didik kelas X SMK PGRI 01 Semarang tahun ajaran 2018-2019 disimpulkan bahwa terdapat 8 gaya bahasa yang digunakan siswa pada puisinya, dengan gaya bahasa yang paling mendominasi adalah personifikasi dengan jumlah 18

temuan, hiperbola berjumlah 15, repetisi berjumlah 4, paradoks berjumlah 3, litotes berjumlah 2, aliterasi, satire, eponim masing-masing berjumlah 1. Fungsi dan karakteristik gaya bahasa pada puisi siswa tergantung dari pemilihan tema, masalah, dan isi yang siswa ingin utarakan. Isi puisi siswa berupa kejadian yang dialami sendiri, melihat sekitar, berbekal latar belakang pengetahuan, tren masa kini, dan ungkapan hati yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjito dan Nazla Maharani Umayu. 2017. *Penelitian Pembelajaran Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pradopo, Rakhmat Joko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Sayuti, Suminto A. 2015. *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.